

BAB IV

SIMPULAN

Bab ini akan berisikan mengenai pemaparan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang “Implementasi Program *Infratourism* di Bendungan Yunishigawa”. Berikut merupakan perolehan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada Bab III.

4.1 Kesimpulan

Infratourism merupakan program Pemerintah Jepang yang dipublikasikan pada tahun 2016 melalui website resmi Kementrian Jepang *Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism* dengan memanfaatkan fasilitas infrastruktur negara berupa bendungan, sungai, jalan raya, sabo, pelabuhan, bandara, dan lainnya. Selain berperan sebagai prasarana negara, Pemerintah Jepang melalui program *Infratourism* menjadikan fasilitas infrastruktur sebagai sumber daya pariwisata dengan menambahkan daya tarik prasarana tersebut berupa kerja sama dengan perusahaan swasta yang dapat mempromosikan fasilitas infrastruktur ke jangkauan yang lebih luas agar dapat mendorong terciptanya daerah kawasan pariwisata menarik dan berpengaruh pada aspek revitalisasi daerah. Pada umumnya, objek sasarannya adalah penduduk lokal dan muird-murid sekolah.

Salah satu fasilitas infrastruktur yang menerapkan program *Infratourism* adalah Bendungan Yunsihigawa yang terletak di Kota Nikko, Prefektur Tochigi, Jepang dan dikelola oleh badan pengelola fasilitas pemerintah *Kinugawa Integrated Dam Control Office* dibawah naungan *Ministry of Land, Infrastucture, Transport and Tourism, Kanto Regional Development Bureau*. Pemerintah Jepang melalui program *Infratourism* menjadikan Bendungan Yunishigawa sebagai aspek pembangunan revitalisasi daerah Kota Nikko dengan menciptakan ide-ide menarik untuk dijadikan tempat destinasi wisata masyarakat yang dapat berpengaruh pada kemajuan perekonomian lokal daerah sekitar.

Oleh karena itu, untuk memperluas promosi serta penyempurnaan ide menarik menjadikan Bendungan Yunishigawa sebagai kawasan pariwisata, Pemerintah Jepang melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan swasta seperti agen perjalanan ダックツアー “*dakkutsuaa*” atau *Duck Tour* dan perusahaan promosi periklanan *Nissei Ebro*. Kerja sama tersebut menyajikan tur pariwisata agar pengunjung dapat menikmati perjalanan wisata Bendungan Yunishigawa sambil belajar mengenai peran penting dan konstruksi bendungan tersebut. Kemudian, melalui program *Infratourism* juga ditunjukkan dengan adanya kerjasama antara badan pengelola bendungan *Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism, Kanto Regional Development Bureau* (Badan Pengembawangan Wilayah Kanto) dengan Lembaga Pendidikan Negara Jepang yang membuka program magang setiap tahun pada musim panas untuk ditujukan kepada seluruh pelajar khususnya jurusan teknik (teknik sipil, kelistrikan, arsitektur, teknik mesin, dan lainnya). Program magang ini merupakan salah satu program Pemerintah Jepang untuk menciptakan motivasi keahlian para pelajar Jepang. Selain itu, kerja sama lain dilakukan oleh badan pengelola fasilitas infrastruktur yang berpengaruh pada perekonomian lokal setempat adalah kerja sama dengan pusat perbelanjaan sekitar bendungan sebagai tempat penjualan produk-produk lokal yang diproduksi oleh masyarakat setempat. Sebagai pusat penyaluran hasil panen dan bentuk kerajinan dan berdirinya usaha kecil menengah “*local street food*” yang menjual berbagai macam jajanan yang di kelola oleh masyarakat setempat.

Keterlibatan kerja sama dari berbagai pihak swasta tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari program *Infratourism* ke beberapa aspek antara lain perekonomian lokal dan pendidikan luar sekolah dengan memanfaatkan infrastruktur prasarana negara tanpa menghilangkan fungsi asli dari infrastruktur tersebut. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan melalui penelitian ini memberikan wawasan baru terkait pemanfaatan infrastruktur sebagai alat revitalisasi daerah melalui sektor

pariwisata yang dapat diterapkan di Indonesia yang memiliki berbagai macam infrastruktur.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dari pembahasan penelitian ini, sebab penelitian ini hanya mencakup dua aspek pengaruh dari program *Infratourism* antara lain perekonomian lokal dan pendidikan luar sekolah. Oleh karena itu, penulis memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplor aspek ekonomi yang masih belum terlihat konkrit seperti data yang penulis dapatkan hanya sebuah analisis berdasarkan adanya kegiatan ekonomi disekitar Bendungan Yunishigawa.

Selain itu, penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengeksplor mengenai pembahasan aspek budaya dari masyarakat yang mendukung adanya program *Infratourism*. Terakhir saran yang utama adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri pada awal proses penelitian dan pemilahan sumber data penelitian.